

ABSTRAK

Dalam PERPRES NO 97 thn 2017 yang berisi tentang kebijakan dan strategi pengolahan sampah, mentargetkan sampai thn 2025, terjadi penanganan sampah 70% dan pengurangannya sampai 30%. Untuk mencapai target tersebut maka dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat dan instansi terkait, salah satunya adalah Waste4Change. Waste4Change perusahaan sosial yang didirikan pada tahun 2014 dengan misi memberikan layanan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab untuk Indonesia bebas sampah. Karena layanan pengolahan sampah masih tergolong sedikit dan baru, sehingga masih ada masalah dalam rantai pasok. Maka diperlukan strategi strategi yang yang tepat supaya perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan strategi terhadap rantai pasok strategi Waste4Change. Metode analisis yang digunakan yakni IFE, EFE, IE, SWOT, QSPM dan HOQ. Hasil penelitian berdasarkan analisis QSPM strategi prioritas adalah Mempertahankan dan meningkatkan servis dan kualitas produk yang ada melalui pembaharuan sistem dengan nilai 6,471. Berdasarkan analisa HOQ diperoleh atribut pelayanan yang menjadi prioritas utama dilihat dari tingkat kepentingannya yakni Penerapan dan pembaharuan SOP dengan nilai 0,18. Hasil analisis dua alat analisis QSPM dan HOQ sangatlah berkaitan. Mempertahankan dan meningkatkan servis dan kualitas produk yang ada melalui pembaharuan sistem (hasil analisis QSPM) dapat di lakukan dengan menganalisa kebutuhan konsumen dan mengembangkan sistem pelayanan terhadap kebutuhan konsumen yang menjadi prioritas utama yaitu. Layanan pengangkut sampah dan petugasnya mengangkut sampah sesuai yang dijanjikan (hasil analisis HOQ), dan penerapannya yang utama harus dilakukan dengan pelayanan yang menjadi prioritas utama dilihat dari tingkat kepentingannya yaitu Penerapan dan pembaharuan SOP. Dengan adanya penerapan dan peningkatan SOP maka mutu pelayanan terhadap konsumen akan meningkat.

Kata Kunci: *Waste4Change, Rantai Pasok, SWOT, QSPM, HOQ*

ABSTRACT

In PERPRES NO 97 of 2017 which contains policies and strategies for waste management, it is targeted that until 2025, 70% of waste will be handled and the reduction will be up to 30%. To achieve these targets, collaboration between government, community and related agencies is needed, one of the agencies is Waste4Change. Waste4Change is a social enterprise that was founded in 2014 with the mission of providing environmentally friendly and responsible waste management services for waste-free Indonesia. Because waste management services are still relatively small and new, there are still problems in the supply chain. Then the right strategy is needed so that the company can make the right decisions. Therefore the purpose of this study is to find a strategy towards the Waste4Change supply chain strategy. The analytical methods used are IFE, EFE, IE, SWOT, QSPM, and HOQ. The results of the study based on QSPM analysis of priority strategies are to maintain and improve the service and quality of existing products through system updates with score is 6,471. Based on the HOQ analysis, it is obtained that the service attribute which becomes the main priority is seen from the level of importance, namely the implementation and renewal of SOP with score is 0,18. The results of the analysis of the two QSPM and HOQ analysis tools are closely related. Maintaining and improving the service and quality of existing products through system updates (QSPM analysis results) can be done by analyzing consumer needs and developing customer service systems based on costumer needs the top priority is, waste managemen services and their officials transport waste as promised (HOQ analysis results), and its main application must be carried out with services that are the top priority in terms of importance, that is the adoption and renewal of SOPs. With the implementation and improvement of SOPs, the quality of service to consumers will improve.

Keywords: Waste4Change, Supply Chain, SWOT, QSPM, HOQ